



P Lokasi Dan Pola Ruang



UNIVERSTAS TADULAKO
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

| NAMA MATA KULIAH | KODE MK | Rumpun MK | BOBOT (skt) | SEMESTER | Tgl Penyusunan | | | | | | |
|--|---|---|-----------------------|-------------------------|-----------------|--|--|--|--|--|--|
| LOKASI DAN POLA RUANG | F11211008 | Mata Kuliah Wajib | 3 | | 1 Februari 2021 | | | | | | |
| OTORISASI | | Nama Koordinator Pengembang RPS | Koordinator RMK | Ka PRODI | | | | | | | |
| | | Supriadi Takwim, S.T., M.Eng. | Ir. Jusnan Kelo, M.T. | Ir. H. Sarifuddin, M.T. | | | | | | | |
| Capaian Pembelajaran (CP) Catatan : S : Sikap KU : Keterampilan Umum KK : Keterampilan Khusus PP : Penguasaan Pengetahuan | CPL-PRODI (Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi) | | | | | | | | | | |
| | S9 | SIKAP Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri. | | | | | | | | | |
| | KU5 | KETERAMPILAN UMUM Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data. | | | | | | | | | |
| | KK3 | KETERAMPILAN KHUSUS Mampu menganalisis potensi dan permasalahan konteks keruangan maupun non keruangan dalam permasalahan perencanaan wilayah dan kota. | | | | | | | | | |
| | PP2 | PENGUASAAN PENGETAHUAN Menguasai prinsip dan proses dalam bidang perencanaan wilayah dan kota. | | | | | | | | | |
| | CPMK (Capaian Pembelajaran Lulusan Yang Dibebankan Pada Mata Kuliah) | | | | | | | | | | |
| | CPMK 1 : Teori Lokasi dan kedudukannya dalam perencanaan wilayah dan kota | | | | | | | | | | |



| | |
|-------------------------------------|---|
| | CPMK 2 : Teori Lokasi Klasik yang menjadi dasar perkembangan pendekatan analisis lokasi mutakhir CPMK 3 : Pendekatan dalam analisis lokasi CPMK 4 : Implementasi teknik analisis yang sesuai untuk mengkaji aspek lokasional komponen kegiatan wilayah dan kota |
| Diskripsi Singkat MK | Matakuliah ini memberikan wawasan dan pengetahuan kepada mahasiswa tentang teori lokasi dan kedudukannya dalam perencanaan wilayah dan kota; Teori Lokasi Klasik yang menjadi dasar perkembangan pendekatan analisis lokasi mutakhir; Pendekatan dalam analisis lokasi; dan Implementasi teknik analisis yang sesuai untuk mengkaji aspek lokasional komponen kegiatan wilayah dan kota. |
| Bahan Kajian / Pokok Bahasan | 23. Teori Lokasi dan kedudukannya dalam perencanaan wilayah dan kota 24. Teori Lokasi Klasik yang menjadi dasar perkembangan pendekatan analisis lokasi mutakhir 25. Pendekatan dalam analisis lokasi 26. Implementasi teknik analisis yang sesuai untuk mengkaji aspek lokasional komponen kegiatan wilayah dan kota |
| Daftar Referensi | <p>Utama:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Mathijs Assink & Nico Groenendijk (2009) SPATIAL QUALITY, LOCATION THEORY AND SPATIAL PLANNING, Paper presented at Regional Studies Association Annual Conference 2009, <i>Understanding and Shaping Regions: Spatial, Social and Economic Futures</i>, Leuven, Belgium, April 6-8, 20092. Peter Nijkamp, ed.(1986) HANDBOOK OF REGIONAL AND URBAN ECONOMICS: VOL. 1 REGIONAL ECONOMICS, North-Holland3. Stefan Nickel, Justo Puerto. (2005). LOCATION THEORY: AN UNIFIED APPROACH. Springer Verlag. Berlin.4. Perencanaan dan pengembangan Wilayah (2009), Ernan Rustiadi, Sunsun saefuhakim, Dyah R. Panuju. Crestpent Press dan Yayasan Obor Indonesia. Jakarta5. Perencanaan Pembangunan Wilayah (2005). Robinson Tarigan. Bumi Aksara. Jakarta6. Pembangunan Wilayah; Perspektif Ekonomi, Sosial dan Lingkungan (2004). Iwan Nugroho dan Rochmin Dahuri. LP3ES. Jakarta.7. Dedi NS Setiono [2011], <i>Ekonomi Pengembangan Wilayah: Teori dan Analisis</i>, Lembaga Penerbit FE-UI, Jakarta8. Rustiadi, Ernan, et.al. [2009], <i>Perencanaan dan Pengembangan Wilayah</i>, Crestpent Press dan Yayasan Obor Indonesia, Jakarta9. William Alonso [1964], <i>Location and Land Use</i>, Harvard University Press, Cambridge, MA.10. C. D. Tomlin, <i>Geographic Information Systems and Cartographic Modeling</i>. Englewood Cliffs, NJ: Prentice Hall, 1990. <p>Pendukung:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Chan, Yupo. 2011. Location Theory and Decision Analysis: Analytics of Spatial Information Technology. Springer. New York.2. <i>Community Economic: Theory & Application, second edition.</i>(2004). pengarang: Ron Shaffer, Steve Deller, Dave Marcouiller. Penerbit: Blackwell Publishing.3. Alfred Weber and Subsequent Developments in Industrial Location Theory (http://faculty.washington.edu/krumme/450/weber.html)4. J. Malczewski, <i>GIS and Multicriteria Decision Analysis</i>. Canada: John Wiley & Sons Inc., 1999.5. J. Malczewski, "Integrating Multicriteria Analysis and Geogrpahic Information System. The Ordered Weighted Averaging (OWA) Approach," <i>International Journal on Environmental Technology and Management</i>, vol. 6 (1/2), 2006. |



6. T. L. Saaty, *The Analytic Hierarchy Process*. New York: McGraw-Hill, 1980

| Media Pembelajaran | | Perangkat lunak: Microsoft Excell, Microsoft Word, Microsoft power point, Zoom | Perangkat keras : LCD & Projector dan Laptop | | | | | | | | | | | |
|-----------------------------|--|---|--|------------------------|---|--|--|---------------------|--|--|--|--|--|--|
| Nama Dosen Pengampu | | 6) Ir. Jusnan Kelo, M.T. 7) Supriadi Takwim, S.T., M.Eng. | | | | | | | | | | | | |
| Matakuliah prasyarat | | - | | | | | | | | | | | | |
| Minggu Ke- | Sub-CPMK (Kemampuan akhir yg direncanakan) | Bahan Kajian (Materi Pembelajaran) | Bentuk dan Metode Pembelajaran | Estimasi Waktu | Pengalaman Belajar Mahasiswa | Kriteria & Bentuk Penilaian | Indikator Penilaian | Bobot Penilaian (%) | | | | | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | | | | | | |
| 1 | Mahasiswa menguasai pemahaman tentang CP mata kuliah dan cara pencapaiannya selama satu semester | 1) RPS, SAP, kontrak perkuliahan dan Instrumen assessment 2) Pemahaman dasar materi perkuliahan 3) Pembagian Kelompok Tugas | 1) Pemaparan di kelas dan diskusi kelompok. 2) Belajar mandiri (self learning) 3) Short essay assignment | Daring 3 x 50 menit | 1) Kerja dalam tim (Interpersonal skills) 2) Mempelajari sumber-sumber pembelajaran 3) Mengerjakan tugas essay (cognitive skills) | e. Penilaian Hasil 7) UTS 25 % 8) UAS 30 % 9) Tugas mingguan 15 % f. Penilaian proses 6) Dimensi intrapersonal Skill 10 % 7) Atribut interpersonal softskill 10% 2) Dimensi sikap dan tata nilai 10 % | Kehadiran mahasiswa dan keaktifan mahasiswa Indikator : 9) Kelengkapan silabus dan kontrak perkuliahan 10) Kelegkapan materi dan kebenaran penjelasan 11) Keaktifan mahasiswa dalam berdiskusi | 3 % | | | | | | |



| | | | | | | | | |
|---|--|--|--|------------------------|---|--|---|-----|
| | | | | | | | 12) Prilaku yang menunjukkan etika berdiskusi | |
| 2 | Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian teori lokasi dan implikasinya | 1) Pengantar Teori Lokasi 2) Pengertian Lokasi dan implikasinya | 1) Pemaparan di kelas, diskusi kelompok. 2) Belajar mandiri (self learning) 3) Long essay assignment (literature review) | Daring 3 x 50 menit | Memahami konsep dan teori lokasi | | | 3 % |
| 3 | Mahasiswa mampu menelaah dan menjelaskan kedudukan Teori Lokasi dalam perencanaan wilayah dan kota | 1) Ruang Lingkup analisis lokasi dan keruangan | 1) Pemaparan di kelas, diskusi kelompok. 2) Belajar mandiri (self learning) 3) Long essay assignment (literature review) | Daring 3 x 50 menit | Meahami ruang lingkup analisis lokasi dan keruangan | | | 3 % |
| 4 | Mahasiswa mampu menjelaskan faktor-faktor dasar lokasi dan permasalahannya | 1) Faktor-faktor dasar lokasi 2) Masalah Lokasi | 1) Pemaparan di kelas, diskusi kelompok. 2) Belajar mandiri (self learning) | Daring 3 x 50 menit | Memahami faktor-faktor lokasi dan permasalahannya | | | 3 % |



| | | | | | | | | |
|-------|---|---|--|------------------------|--|--|--|-----|
| | | | 3) Long essay assignment (literature review) | | | | | |
| 5-6-7 | Mahasiswa menjelaskan teori lokasi klasik yang menjadi dasar perkembangan pendekatan analisis lokasi mutakhir | 1) Teori von Thunen: Land Use theory 2) Teori Weber: Industrial Location Theory 3) Teori Losch dan Christaller: Central Place Theory 4) Teori Hotelling: Spatial Competition and Competitive Differentiation | 1) Pemaparan di kelas, diskusi kelompok. 2) Belajar mandiri (self learning) 3) Long essay assignment (literature review) | Daring 3 x 50 menit | Memahami teori lokasi klasik yang menjadi dasar perkembangan pendekatan analisis lokasi mutakhir | | | 9 % |
| 8 | MID “Teori Lokasi dan kaitannya dengan pendekatan analisis lokasi mutakhir” | Menguji mahasiswa dalam memahami Teori Lokasi dan kaitannya dengan pendekatan analisis lokasi mutakhir | Pemberian tugas makalah kepada mahasiswa | Daring 3 x 50 menit | 1. Mahasiswa dapat menjelaskan Teori Lokasi dan kaitannya dengan pendekatan analisis lokasi mutakhir 2. Mahasiswa dapat menyajikan studi kasus yang memuat tentang Teori Lokasi dan kaitannya dengan pendekatan analisis lokasi mutakhir 3. Mahasiswa dapat memahami proses pengambilan data | | | 25% |



| | | | | | | | | |
|------|---|--|--|------------------------|---|--|--|-----|
| 9-10 | Mahasiswa mampu menjelaskan pendekatan analisis lokasi kegiatan industri dan perdagangan (retail) | 1. Dasar-dasar dan analisis lokasi kegiatan industri 2. Dasar-dasar dan analisis lokasi kegiatan perdagangan (retail) | 1) Pemaparan di kelas, diskusi kelompok. 2) Belajar mandiri (self learning) 3) Long essay assignment (literature review) | Daring 3 x 50 menit | Memahami dasar-dasar dan analisis lokasi kegiatan industri dan perdagangan (retail) | | | 6 % |
| 11 | Mahasiswa mampu menjelaskan pendekatan analisis lokasi fasilitas dan lokasi permukiman | 1) Dasar-dasar dan analisis lokasi fasilitas 2) Dasar-dasar dan analisis lokasi permukiman | 1) Pemaparan di kelas dan diskusi kelompok. 2) Belajar mandiri. 3) Praktik | Daring 3 x 50 menit | Memahami dasar-dasar dan analisis lokasi fasilitas dan lokasi permukiman | | | 3 % |
| 12 | Mahasiswa mampu memahami dan mengimplementasi teknik analisis kajian aspek lokasional | Aplikasi Multicriteria Analysis untuk menentukan pemilihan lokasi | 1) Pemaparan di kelas dan diskusi kelompok. 2) Belajar mandiri. | Daring 3 x 50 menit | Memahami aplikasi Multicriteria Analysis | | | 3 % |
| 13 | Mahasiswa mampu memahami dan menelaah perspektif analisis keruangan | Perspektif analisis keruangan dan analisis interaksi keruangan | 1) Pemaparan di kelas dan diskusi kelompok. | Daring 3 x 50 menit | Memahami Perspektif analisis keruangan dan analisis interaksi keruangan | | | 3 % |



| | | | | | | | | |
|----|---|---|---|------------------------|--|--|--|------------|
| | teknik analisis interaksi keruangan | | 2) Belajar mandiri. | | | | | |
| 14 | Mahasiswa mampu memahami dan menelaah teknik analisis sistem pusat permukiman dan komposisi keruangan | Analisis sistem pusat permukiman dan komposisi keruangan | 1) Pemaparan di kelas dan diskusi kelompok. 2) Belajar mandiri. | Daring 3 x 50 menit | Memahami teknik analisis sistem pusat permukiman dan komposisi keruangan | | | 5 % |
| 15 | Mahasiswa mampu memahami penerapan aplikasi SIG untuk analisis interaksi keruangan | Sistematika penerapan aplikasi SIG untuk analisis interaksi keruangan | 1) Pemaparan di kelas dan diskusi kelompok. 2) Belajar kelompok. | Daring 3 x 50 menit | Memahami sistematika penerapan aplikasi SIG untuk analisis interaksi keruangan | | | 5 % |
| 16 | FINAL | | | | | | | 30% |

Catatan:

LEMBAR RENCANA TUGAS MAHASISWA



| | |
|---|--|
|  | UNIVERISTAS TADULAKO FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA |
| RENCANA TUGAS MAHASISWA | |
| MATA KULIAH | LOKASI DAN POLA RUANG |
| KODE | sks 3 SEMESTER II |
| DOSEN | 1) Ir. Jusnan Kelo, M.T. |
| PENGAMPUH | 2) Supriadi Takwim, S.T., M.Eng. |
| BENTUK TUGAS | |
| Tugas dikerjakan secara mandiri dan kelompok di kelas ataupun di rumah | |
| JUDUL TUGAS | |
| Materi pokok bahasan di atas | |
| SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH | |
| <ol style="list-style-type: none">1. Teori Lokasi dan kedudukannya dalam perencanaan wilayah dan kota2. Teori Lokasi Klasik yang menjadi dasar perkembangan pendekatan analisis lokasi mutakhir3. Pendekatan dalam analisis lokasi4. Implementasi teknik analisis yang sesuai untuk mengkaji aspek lokasional komponen kegiatan wilayah dan kota | |
| DISKRIPSI TUGAS | |
| Pemberian tugas bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang teori lokasi dan kedudukannya dalam perencanaan wilayah dan kota; Teori Lokasi Klasik yang menjadi dasar perkembangan pendekatan analisis lokasi | |



mutakhir; Pendekatan dalam analisis lokasi; dan Implementasi teknik analisis yang sesuai untuk mengkaji aspek lokasional komponen kegiatan wilayah dan kota.

METODE PENGERJAAN TUGAS

Tugas mandiri dikerjakan setiap pertemuan kuliah dikerjakan pada buku catatan dan beberapa mahasiswa mengerjakan di papan tulis sebagai bentuk partisipasi kelas dan kemudian di bahas bersama-sama.

Tugas mandiri dikerjakan di rumah masing-masing dengan mencari materi di internet sesuai dengan materi kuliah sebelumnya dan dikumpul pada pertemuan berikutnya.

BENTUK DAN FORMAT LUARAN

a. Obyek Garapan:.....

b. Bentuk Luaran:

1.
2.

INDIKATOR, KRETERIA DAN BOBOT PENILAIAN

Indikator,kreteria penilaian :

Kehadiran = 15 %

Keaktifan = 10 %

Tugas perkuliahan = 20 %

Ujian tengah semester (UTS) = 25 %

Ujian Akhir Semester (UAS) = 30 %

Penilaian hasil belajar :

Bobot nilai 80 – 100 nilai huruf A

Bobot nilai 66 – 79 nilai huruf B

Bobot nilai 56 – 65 nilai huruf C

Bobot nilai 46 – 55 nilai huruf D

Bobot nilai 01 – 45 nilai huruf E



JADWAL PELAKSANAAN

Setiap akhir perkuliahan

LAIN-LAIN

DAFTAR RUJUKAN

1. Mathijs Assink & Nico Groenendijk (2009) SPATIAL QUALITY, LOCATION THEORY AND SPATIAL PLANNING, Paper presented at Regional Studies Association Annual Conference 2009, *Understanding and Shaping Regions: Spatial, Social and Economic Futures*, Leuven, Belgium, April 6-8, 2009
2. Peter Nijkamp, ed.(1986) HANDBOOK OF REGIONAL AND URBAN ECONOMICS: VOL. 1 REGIONAL ECONOMICS, North-Holland
3. Stefan Nickel, Justo Puerto. (2005). LOCATION THEORY: AN UNIFIED APPROACH. Springer Verlag. Berlin.
4. Perencanaan dan pengembangan Wilayah (2009), Ernan Rustiadi, Sunsun saefuhakim, Dyah R. Panuju. Crestpent Press dan Yayasan Obor Indonesia. Jakarta
5. Perencanaan Pembangunan Wilayah (2005). Robinson Tarigan. Bumi Aksara. Jakarta
6. Pembangunan Wilayah; Perspektif Ekonomi, Sosial dan Lingkungan (2004). Iwan Nugroho dan Rochmin Dahuri. LP3ES. Jakarta.
7. Dedi NS Setiono [2011], *Ekonomi Pengembangan Wilayah: Teori dan Analisis*, Lembaga Penerbit FE-UI, Jakarta
8. Rustiadi, Ernan, et.al. [2009], *Perencanaan dan Pengembangan Wilayah*, Crestpent Press dan Yayasan Obor Indonesia, Jakarta



9. William Alonso [1964], *Location and Land Use*, Harvard University Press, Cambridge, MA.
10. C. D. Tomlin, *Geographic Information Systems and Cartographic Modeling*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice Hall, 1990.
11. Chan, Yupo. 2011. Location Theory and Decision Analysis: Analytics of Spatial Information Technology. Springer. New York.
12. *Community Economic: Theory & Application, second edition.(2004)*. pengarang: Ron Shaffer, Steve Deller, Dave Marcouiller. Penerbit: Blackwell Publishing.
13. **Alfred Weber and Subsequent Developments in Industrial Location Theory** (<http://faculty.washington.edu/krumme/450/weber.html>)
14. J. Malczewski, *GIS and Multicriteria Decision Analysis*. Canada: John Wiley & Sons Inc., 1999.
15. J. Malczewski, "Integrating Multicriteria Analysis and Geogrpahic Information System. The Ordered Weighted Averaging (OWA) Approach," *International Journal on Environmental Technology and Management*, vol. 6 (1/2), 2006.
16. T. L. Saaty, *The Analytic Hierarchy Process*. New York: McGraw-Hill, 1980



Pada hari ini tanggal bulan Juni Tahun 2021 Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Mata Kuliah Lokasi dan Pola Ruang pada Program Studi S1 - Perencanaan Wilayah dan Kota, Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik telah diverifikasi oleh Ketua Jurusan.

Palu, Juni 2021

Mengetahui,

Ketua Jurusan Teknik Arsitektur,

Dosen Penanggung Jawab MK,

Dr. Fuad Zubaidi, ST., MSc

NIP. 19751225 200501 1001